

**SISTEM PEMBELAJARAN KEMAHIRAN BAHASA ARAB DI JURUSAN
BAHASA DAN SASTRA ARAB FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2012/2013**



Oleh:

ULFIYAH
NIM:1120411019

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Studi Pendidikan Islam**

**YOGYAKARTA
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfiyah, S.Hum.

NIM : 1120411019

Jurusan : Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

Program Studi : Pendidikan Islam Program Pascasarjana

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa Tesis saya yang berjudul: **“Sistem Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab Di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012/2013”** adalah hasil karya sendiri, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 01 Juli 2013
Menyatakan,



Ulfiyah, S.Hum.
NIM. 1120411019



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA
PROGRAM PASCASARJANA
YOGYAKARTA**

PENGESAHAN

Tesis berjudul : Sistem Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab Di
Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2012/2013

Nama : Ulfiyah, S.Hum.
NIM : 112041019
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab
Program Studi : Pendidikan Islam
Tanggal Ujian : 22 Juli 2013

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I.).

Yogyakarta, 22 Juli 2013



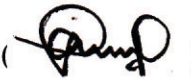
Direktur,
Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP.: 19641008 199103 1 002

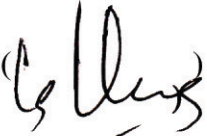
**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**


Tesis berjudul : Sistem Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab Di Jurusan
Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012/2013


Nama : Ulfiyah, S.Hum.
NIM : 112041019
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab
Program Studi : Pendidikan Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A. ()

Sekretaris : Dr. Abdul Munip, M.Ag., M.Pd ()

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. H. Syihabuddin
Qalyubi, Lc., M.Ag. ()

Penguji : Dr. Imam Muhsin, M.Ag. ()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 22 Juli 2013

Waktu : 08.00 s/d 09.00 WIB.
Hasil/Nilai : 89/A-
IPK : 3,62
Predikat Kelulusan : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Cumlaude*

*) Coret Yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana.
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

SISTEM PEMBELAJARAN KEMAHIRAN BAHASA ARAB DI JURUSAN
BAHASA DAN SASTRA ARAB FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2012/2013

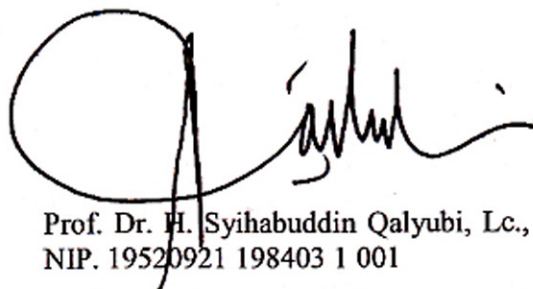
yang ditulis oleh:

Nama : Ulfiyah, S.Hum.
NIM : 112041019
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana. UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 01 Juli 2013
Pembimbing,



Prof. Dr. H. Syihabuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.
NIP. 19520921 198403 1 001

MOTTO

Sesungguhnya Kami menjadikan Al-Quran dalam bahasa Arab
supaya kamu memahaminya.

(QS. Az-Zukhruf: 3)



PERSEMBAHAN



*Tesis ini kupersembahkan kepada
Almamater tercinta Program Pendidikan
Islam
Program Pascasarjana*

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Ulfiyah, Sistem Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012/2013.

Tujuan utama pembelajaran bahasa adalah fungsi keempat keterampilan sebagai alat komunikasi baik lisan maupun tulisan. Jurusan Bahasa dan Sastra Arab terdapat pembelajaran kemahiran bahasa Arab secara spesifik yang diklasifikasikan ke dalam empat mata kuliah yaitu; 1). mata kuliah *Fahmu al-Masmû'* (keterampilan mendengarkan) 2) mata kuliah *Ta'bir Syafâwî* (keterampilan berbicara) 3) mata kuliah *Qirâ'ah* (keterampilan membaca) dan 4) mata kuliah *Kitâbah* (keterampilan menulis).

Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif atau penelitian lapangan (*field research*). Sumber data pada penelitian ini adalah dosen pengampu mata kuliah kemahiran bahasa Arab dan mahasiswa semester II Tahun ajaran 2012/2013 (menggunakan teknik populasi dan sampel). Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian serta instrument di atas adalah 1) sistem pembelajaran kemahiran bahasa Arab di Jurusan Bahasa dan Sastra terdiri dari beberapa komponen, yaitu dosen pengampu, mahasiswa semester II dan kurikulum dalam pembelajaran yang digunakan adalah kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dengan pendekatan sistem terpisah (*Nazâriyyat al-Furû'*), 2) Proses pembelajaran kemahiran bahasa Arab berlangsung cukup baik serta berkembang kearah pembelajaran bahasa Arab yang konstruktif dimana pembelajaran difokuskan pada peran (keterlibatan) mahasiswa kemudian dosen pengampu berperan sebagai fasilitator dan mitra bagi mahasiswa yang membantu belajar mahasiswa agar berjalan dengan baik dan tercipta suasana yang efektif. Hal demikian implikasi teori konstruktivisme dimana mahasiswa sebagai subyek pembelajaran yang mengkonstruksi pengetahuan melalui pengalamannya sendiri meliputi presentasi dan diskusi baik dalam bentuk tugas individu maupun kelompok. 3) Dalam proses pembelajaran kemahiran bahasa Arab pembenahan dan perbaikan masih perlu dilakukan karena kemampuan mahasiswa dalam memahami materi yang berbeda-beda, hal ini disebabkan input mahasiswa sejak awal tidak diklasifikasikan berdasarkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa, sehingga mereka mengalami beberapa kesulitan seperti kesulitan dalam memahami teks bahasa Arab serta mempraktekannya dalam bentuk lisan maupun tulisan, terlebih penerapan metode yang tidak variatif kemudian ada sebagian dosen pengampu belum memahami karakter mahasiswa. Namun, disisi lain terdapat upaya dalam mengatasi kendala-kendala yang dilakukan oleh segenap civitas akademik seperti belajar kelompok di luar jam kuliah, latihan-latihan bahasa baik secara personal maupun klasikal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran kemahiran bahasa Arab di jurusan Bahasa dan Sastra Arab perlu memperhatikan latar belakang mahasiswa dan pemilihan metode yang bervariasi, sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai program jurusan Bahasa dan Sastra Arab. pembenahan dan perbaikan tentang implikasi teori konstruktivisme yang dimaksud adalah terutama dalam aspek pembelajaran dimana menurut teori tersebut dosen berperan sebagai fasilitator dan mahasiswa sebagai subyek pembelajaran yang mengkonstruksi pengetahuan melalui pengalamannya sendiri.

Kata Kunci: Sistem Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab, Teori Konstruktivisme.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jîm	j	je
ح	Hâ'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	d	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge

ف	fâ'	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mîm	m	`em
ن	nûn	n	`en
و	wâwû	w	w
هـ	hâ'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yâ'	y	ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متّعدّة عدّة	ditulis ditulis	Muta'addidah 'iddah
-----------------	--------------------	------------------------

C. Ta' marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis "h"

حكمة علة	ditulis ditulis	Hikmah 'illah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan "h".

كرامة الأولياء	ditulis	Karâmah al-auliyâ'
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal pendek

فعل	Fatihah	ditulis	A
فعل	-	ditulis	fa'ala
فعل	kasrah	ditulis	i
ذکر	-	ditulis	zükira
فعل	Dammah	ditulis	u
يذهب	-	ditulis	yazhabu

E. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	â
		ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + ya' mati تنسى	ditulis	â
		ditulis	tansâ
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	î
		ditulis	karîm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	û
		ditulis	furûd

F. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
		ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	au
		ditulis	qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisah dengan apostrof

أنتم	ditulis	A'antum
أعدت	ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	ditulis	La'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "l".

القرآن	ditulis	Al-Qur'ân
القياس	ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	As-Samâ'
الشمس	ditulis	Asy-Syams

3. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	Žawî al-furûd
أهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti haturkan kehadiran *Illahi Rabbi* yang telah memberikan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya, sehingga penulisan tesis dengan judul “Sistem Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab Di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012/2013”

Untaian shalawat serta salam semoga selalu mengalir kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, berkat pengorbanan dan kasih beliau, kita semua bisa merasakan indahnya hidup di bawah naungan agama yang damai, yaitu agama Islam. Penyusunan Tesis ini selain dimaksudkan untuk menambah wawasan dalam khazanah Pendidikan Islam, juga untuk memenuhi tugas akhir akademik mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan segala keterbatasan dan kekurangan peneliti, akhirnya tesis ini dapat terselesaikan. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berjasa membantu dan menemani pada masa-masa penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih ini secara khusus saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, M.Ag. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam, M.A. selaku Ketua Program studi Pendidikan Islam beserta jajarannya atas segala kebijaksanaannya dalam melancarkan persoalan-persoalan administratif sejak masa perkuliahan hingga selesainya studi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Syihabuddin Qolyubi, Lc. M.Ag. selaku pembimbing dengan segala kesibukannya telah *ridha* dan sabar untuk memberikan arahan, kritikan, masukan dan motivasi dalam penyusunan tesis ini.
5. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang tiada henti-hentinya meneteskan air mata suci serta kasih sayang untuk mendo'akan putrinya dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Ibu Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan penelitian di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab.
7. Bapak Drs. Khoeron Nahdiyyin, M.A. selaku Pembantu Dekan bidang akademik Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin serta informasi yang berkaitan dengan kebutuhan kelengkapan penyusunan tesis ini.
8. Bapak Drs. Musthofa, M.A. selaku Pembantu Dekan bidang administrasi umum Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin serta informasi yang berkaitan dengan kebutuhan kelengkapan penyusunan tesis ini.

9. Bapak Drs. Ahmad Fatah, M.Ag. selaku Pembantu Dekan bidang kemahasiswaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin serta informasi yang berkaitan dengan kebutuhan kelengkapan penyusunan tesis ini.
10. Ibu Yulia Nasrul Latifi, M.Hum. selaku ketua program Jurusan Bahasa dan Sastra Arab yang telah memberikan izin serta informasi yang berkaitan dengan kebutuhan kelengkapan penyusunan tesis ini.
11. Seluruh dosen pengampu program konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab yang telah tulus dan ikhlas untuk memberikan bekal ilmu akademik selama peneliti menjalankan studi kuliah Program Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Seluruh dosen Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab yang telah bersedia memberikan informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran keilmuan akademis Jurusan Bahasa dan Sastra Arab khususnya untuk bapak Dr. H. Uki Sukiman, M.Ag., Dr. Zamzam Affandi, M.Ag., Dr. H. M. Ridwan M. Hum, Drs. Musthofa, M.A., dan H. Habib, M.Ag. selaku dosen pengampu mata kuliah empat kemahiran berbahasa Arab yang telah memberikan izin kepada kami untuk meneliti proses pembelajaran di kelasnya.
13. Seluruh staff administrasi Jurusan Bahasa dan Sastra Arab serta staff administrasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah bersedia memberikan informasi yang berkaitan dengan kebutuhan kelengkapan penyusunan tesis ini.

14. Mahasiswa/mahasiswi program Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun ajaran 2012/2013 yang telah memberikan tempat kepada kami untuk melakukan penelitian selama proses pembelajaran di kelas yang kami adakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penyusunan tesis ini.
15. Teman-teman kelas Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2011, terimakasih atas kebersamaan serta keharmonisan persahabatan selama kita merajut pendidikan program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga persahabatan kita selalu terjalin.
16. Keluarga besar peneliti yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil, sehingga peneliti termotivasi untuk dapat menyelesaikan tugas kuliah program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga kebersamaan dan keharmonisan selalu terjalin selamanya.
17. Teman-teman kontarakan ABG; neng Anisatun Hani'ah, S.Ei. neng Rustiyani, S.Pdi. neng Lusiana Dewi, S.Pdi. neng Khusnul Khotimah, S.Hum. neng Yuni Faryanti, S.Si. neng Lina Af'idah, S.Sos. neng Iis Durotus Sa'diyah dan Neng Siti Syarah, S.Pd., terima kasih atas kebersamaan dan keharmonisan persahabatan yang selalu setia menemani perjuangan peneliti dalam menyelesaikan tesis ini, semoga persahabatan kita senantiasa selalu terjalin.
18. Teman-teman tim pengajar terutama neng Asniyah Nailasary, S.Pdi. dan neng Fitriah Wulandari, S.Pd. terima kasih atas kebersamaan dan keharmonisan persahabatan kita, sehingga peneliti merasa termotivasi

untuk segera menyelesaikan tesis ini, semoga persahabatan kita senantiasa selalu terjalin.

19. Teman-teman ISMANSA Cirebon-Yogya, terima kasih atas kebersamaan dan keharmonisan persahabatan kita sehingga peneliti merasa termotivasi untuk segera menyelesaikan tesis ini, semoga persahabatan kita senantiasa selalu terjalin.

20. Kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan tesis ini yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Peneliti sangat menyadari, bahwa tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan Tesis ini. Akhirnya, semoga Allah S.W.T selalu melimpahkan rahmat dan taufik-Nya, dan mencatat partisipasi mereka sebagai amal kebaikan, Amin. Dan peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Amin.

Yogyakarta, 01 Juli 2013

Ulfyah, S.Hum.
NIM. 1120411019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN DIREKTUR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan kegunaan penelitian	10
D. Kajian Pustaka	10
E. Kerangka Teori.....	13
F. Metodologi Penelitian	24
G. Sistematika Pembahasan	30
BAB II LANDASAN TEORI	32
A. Sistem Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab.....	32
1. Pembelajaran Sebagai Sebuah Sistem	32
a. Sistem Memiliki Tujuan	34
b. Sistem Memiliki Fungsi	34

c. Sistem Memiliki Komponen	35
2. Konsep Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab	39
a. Tujuan Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab	42
1) Tujuan Pembelajaran <i>Istimâ'</i>	42
2) Tujuan Pembelajaran <i>Kalâm</i>	46
3) Tujuan Pembelajaran <i>Qirâ'ah</i>	47
4) Tujuan Pembelajaran <i>Kitâbah</i>	49
b. Materi Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab	50
c. Metode Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab	52
d. Media Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab	61
e. Evaluasi Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab	62
B. Teori Konstruktivisme	64
1. Konstruktivisme dan Pengetahuan	64
2. Mengenal Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran	66
3. Ciri-Ciri Pembelajaran Konstruktivisme	70
4. Model Pembelajaran Konstruktivisme	74
5. Tujuan Pembelajaran Konstruktivisme	75
6. Implikasi Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran	77
a. Makna Belajar dan Mengajar	78
b. Peran Pembelajar	80
c. Peran Pengajar	81

BAB III GAMBARAN UMUM FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	83
A. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.....	83
1. Letak Geografis Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga	83
2. Sejarah singkat dan latar belakang berdirinya Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.....	84
3. Visi dan Misi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga	85

4. Tujuan Diselenggarakan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga	86
5. Struktur Organisasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga	87
6. Sarana dan Prasarana Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga	93
B. Jurusan Bahasa dan Sastra Arab	95
1. Sejarah berdiri Jurusan Bahasa dan Sastra Arab	95
2. Visi dan Misi Jurusan Bahasa dan Sastra Arab	96
3. Tujuan Diselenggarakan Jurusan Bahasa dan Sastra Arab...	97
4. Struktur Organisasi Jurusan Bahasa dan Sastra Arab.....	97
5. Keadaan Dosen Pengampu Jurusan Bahasa dan Sastra Arab	100
6. Kurikulum Jurusan Bahasa dan Sastra Arab	103
7. Standar kompetensi lulusan program Bahasa dan Sastra Arab	107
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	113
A. Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab Di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab	113
1. Dosen pengampu Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab Di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab	113
2. Mahasiswa Semester II Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Tahun Ajaran 2012/2013	116
3. Kurikulum Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab	123
a. Tujuan yang Ingin Dicapai dalam Proses Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab.....	126
b. Materi Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab	134

c. Metode Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab	139
d. Media Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab	142
e. Evaluasi Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab	143
B. Proses Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab Berdasarkan Teori Bahasa Konstruktivistik	147
1. Pembelajaran Kemahiran Mendengarkan (<i>Istimâ'</i>) di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab	149
2. Pembelajaran Kemahiran Berbicara (<i>Kalâm</i>) di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab	159
3. Pembelajaran Kemahiran Membaca (<i>Qirâ'ah</i>) di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab	167
4. Pembelajaran Kemahiran Menulis (<i>Kitâbah</i>) di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab	175
C. Kendala-Kendala yang Muncul dan Upaya yang Dilakukan Dalam Rangka Meningkatkan Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab.....	186
BAB V PENUTUP	195
A. Kesimpulan.....	195
B. Saran-saran	201
C. Penutup	204
DAFTAR PUSTAKA	205
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Struktur Urutan Pembelajaran Berdasarkan Teori bahasa Konstruktivistik.....	73
Tabel 2.1	Struktur Organisasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	88
Tabel 2.2	Perlengkapan/Sarana Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	90
Tabel 2.3	Bangunan/Prasarana Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	91
Tabel 3.1	Struktur Organisasi Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	95
Tabel 3.2	Dosen Pengampu Program Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	98
Tabel 3.3	Kurikulum Program Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	101
Tabel 3.4	Profil Program Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	105
Tabel 4.1	Dosen Pengampu Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab Jurusan Bahasa dan Sastra Arab	114
Tabel 4.2	Mahasiswa Mata Kuliah Kemahiran Bahasa Arab Tahun Ajaran 2012/2013.....	118

Tabel 4.3	Prosentasi Asal Sekolah Mahasiswa Mata Kuliah Kemahiran Bahasa Arab Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Tahun Ajaran 2012/2013.....	120
Tabel 5.1	Standar Kompetensi Tujuan Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab Di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab	128
Tabel 5.2	Materi Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab Di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab.....	136
Tabel 5.3	Metode Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab Di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab.....	140
Tabel 5.4	Komponen Penilaian Mata Kuliah Kemahiran Bahasa Arab Di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab	144
Tabel 5.5	Kriteria Acuan Perubahan Nilai Angka Menjadi Nilai Huruf Mata Kuliah Kemahiran Bahasa Arab Di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab	146

DAFTAR GAMBAR

Gambar1.1	Dosen Pengampu Mata Kuliah <i>fahmu al masmu'</i> (kemahiran mendengarkan) Sebagai Mediator Dan Fasilitator	150
Gambar1.2	Pembahasan Tentang Buku Panduan <i>Fahmu Al-Masmu'</i> Jurusan Bahasa dan Sastra Arab	153
Gambar 1.3	Dosen Pengampu Menyajikan Dialog dan Melakukan Tanya Jawab Seputar Materi Dari Buku Panduan	156
Gambar2.1	Dosen Pengampu Dalam Menyajikan Materi Dengan Metode Ceramah Interaktif dan <i>Brainstroming</i>	161
Gambar2.2	Mahasiswa Mempresentasikan Materi yang Sudah Ditetapkan Oleh Dosen Pengampu.....	161
Gambar3.1	Dosen Sebagai Mediator dan Fasilitator Dalam Presentasi	168
Gambar 3.2	Interaksi Sosial Antara Mahasiswa Dan Dosen Pengampu Dalam Mendiskusikan Suatu Materi	170
Gambar 3.3	Mahasiswa Dalam Penggunaan Imajinasinya Untuk Menemukan Ide Pokok Dari Bacaan.....	171
Gambar 4.1	Dosen Sebagai Fasilitator Menjelaskan Tentang Istilah-Istilah Gramatika Bahasa Arab	175
Gambar4.2	Latihan Menulis Dengan Penggunaan Metode Mendikte dan Hasilnya Dikoreksi oleh Dosen Pengampu	177

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Wawancara.....
Lampiran 2	Lembar Observasi Pembelajaran
Lampiran 3	Surat Keterangan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan peradaban bangsa Arab di dunia Internasional, bahasa Arab memiliki kedudukan di antaranya sebagai bahasa Agama, ilmu pengetahuan dan bahasa Internasional.¹ Berkaitan dengan kedudukan bahasa Arab tersebut, sebagian orang yang belajar bahasa Arab ada yang menjadikannya sebagai alat untuk memperoleh informasi yang diinginkan dalam kehidupan sehari-hari. Ada juga yang menjadikannya sebagai tujuan yang harus dicapai dalam melakukan suatu kegiatan yaitu saat melakukan pembelajaran.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan tujuan para pendidik dalam mengajar yaitu untuk mengadakan perubahan yang diinginkan dalam tingkah laku peserta didik. Perubahan yang dilakukan oleh para pendidik tersebut dengan menggunakan berbagai metode mengajar untuk mencapai tujuan dengan memilih strategi dan pendekatan yang tepat agar dapat memotivasi peserta didik. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 19/2005. yang menekankan bahwa pembelajaran harus dilakukan secara *interaktif*, *inspiratif*, menyenangkan, menantang, memotivasi para peserta didik untuk berpartisipasi aktif, sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik psikologisnya.² Dengan demikian, peran para pendidik dalam pembelajaran

¹ Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Semarang: Need Press, 2009), hlm 7.

² UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas (Bandung: Citra Umbara, 2010) Cet-II, hlm.9.

adalah sebagai mediator dan fasilitator dalam pembentukan serta pemahaman peserta didik sehingga proses pembelajaran berpusat pada peserta didik (*Student Center Learning*).³

Pemikiran tersebut di atas, sejalan dengan pandangan teori bahasa konstruktivistik yaitu pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik (*Student Centered Learning atau Aktive Learning*). Teori ini mengatakan bahwa pembelajaran bahasa bisa dilakukan dengan pendekatan komunikatif, peserta didik diajak menggunakan bahasa untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dalam konteks nyata.⁴ Peserta didik menggunakan kemampuan berfikir kritis, terlibat penuh dalam mengupayakan terjadinya proses pembelajaran yang efektif, dan ikut bertanggung jawab atas terjadinya pembelajaran yang efektif. Peserta didik belajar melalui teman lewat kerja kelompok, diskusi, saling mengoreksi, dan bertanggung jawab memonitor dan mengembangkan pembelajaran mereka masing-masing.

Pembelajaran bahasa merupakan suatu sistem yang kompleks terdiri dari rangkaian komponen yang saling kait mengkait. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran bahasa membutuhkan perencanaan yang jelas dan tuntas. Untuk mengorganisir program ini, maka langkah awal yang perlu ditegaskan terlebih dahulu adalah menentukan pendekatan, karena pendekatan inilah yang akan membatasi pembelajaran bahasa tersebut. Istilah sistem merupakan sebuah konsepsi abstrak, sehingga banyak para ahli memberikan definisi melalui sudut pandang mereka masing-masing. Misalnya Johnson,

³ Paul Suparno, *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Kanisius, 1997), hlm. 65.

⁴ Ummi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, cet. 1 (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm 47.

Kast, dan Rosenzweig dalam Salamoen yang mendefinisikan sistem sebagai: “suatu keseluruhan yang terorganisir secara kompleks, suatu gabungan atau kombinasi dari berbagai hal atau bagian yang membentuk satu kesatuan”.⁵ Sistem bukanlah cara atau metode seperti yang banya dikatakan orang sebab cara hanya sebagian kecil dari sebuah sistem, istilah sistem meliputi sebuah *spektrum* yang sangat luas dan memiliki komponen-komponen tertentu yang berfungsi untuk mencapai tujuan tertentu pula, yang pada akhirnya mencapai tujuan utama dari sistem dimana komponen itu berada.⁶

Jika seseorang mempelajari bahasa, hal utama yang ditanyakan adalah penguasaan terhadap fungsi bahasa itu sendiri yaitu sebagai alat komunikasi baik lisan maupun tulisan. Sementara itu, dalam proses pembelajaran bahasa Arab bagi orang non Arab tujuan umum yang ingin dicapai adalah kompetensi berbahasa Arab, sehingga seseorang yang menggunakan bahasa itu untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan hidupnya, misalnya untuk berkomunikasi dalam rangka mengungkapkan dan menyampaikan pesan kepada orang lain atau meminta bantuan dalam mencapai keinginannya. Sedangkan tujuan utama pembelajaran bahasa Asing dalam hal ini Bahasa Arab adalah mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa itu baik lisan maupun tulisan. Belajar bahasa Arab seharusnya tidak hanya karena keinginan agar dapat membaca al-Qur’an saja. Namun belajar bahasa Arab harus dikembalikan kepada fungsi awal bahasa yaitu belajar bahasa sebagai alat komunikasi baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, selain itu

⁵ Salamoen S, *Pendekatan Sistem dalam Manajemen* (Jakarta: LAN-RI, 1999), hlm. 4.

⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 1.

bahasa juga sebagai pewarisan budaya. Komunikasi lisan ini meliputi dua aspek kemahiran yaitu *Istimâ'* dan *Kalâm*, sedangkan komunikasi tulisan meliputi aspek kemahiran *Kitâbah* dan *Qirâ'ah*.⁷

Dalam proses pembelajaran kemahiran bahasa Arab, hal yang paling penting adalah pendidik tidak boleh hanya memberikan pengetahuan kepada pembelajar saja, namun pembelajar harus membangun pengetahuan di dalam benaknya, sebab jika proses pembelajaran masih didominasi oleh dosen maka kegiatan pembelajaran berlangsung satu arah. Sedangkan dalam pembelajaran kemahiran bahasa Arab fokus pembelajaran adalah peserta didik untuk menggunakan atau mempraktekan langsung bahasa yang sedang dipelajarinya. Konstruktivisme sebenarnya bukan merupakan gagasan yang baru, apa yang dilalui dalam kehidupan manusia selama ini merupakan himpunan dan pembinaan pengalaman demi pengalaman termasuk bahasa yang digunakan manusia sejak kecil. Konstruktivisme sebagai kognitif manusia sering diasosiasikan dengan pendekatan pedagogi yang mempromosikan *learning by doing*. Teori ini memberikan keaktifan kepada manusia untuk belajar menemukan kompetensi diri, pengetahuan atau teknologi dan hal lain yang diperlakukan guna mengembangkan dirinya.⁸

Dengan demikian belajar bahasa Arab adalah belajar mengembangkan kompetensi berbahasa Arab yang profesional dalam semua sisi bahasa. Sedangkan kompetensi bahasa itu sendiri tidak hanya pada salah satu aspek unsur-unsur *Mahârah Lughâwiyah* tetapi meliputi empat kemahiran (*Istimâ'*,

⁷ Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab* (Semarang: Walisongo Press, 2008), hlm. 13.

⁸ Muhammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 110.

Kalâm, Qirâ'ah dan Kitâbah) dalam memenuhi kebutuhan yang bersifat personal maupun sosial.⁹ Keempat kemahiran tersebut merupakan tujuan pembelajaran baik di sekolah maupun perguruan tinggi yang didalamnya terdapat kajian tentang kebahasaan, sebab keempat kemahiran tersebut merupakan dasar atau bekal untuk memahami kajian yang lebih kompleks tentang kebahasaannya.

Dari uraian tersebut di atas, kebutuhan akan mempelajari bahasa Arab menjadi sangat penting untuk dikuasai baik secara lisan maupun tulisan, oleh karena itu sudah sewajarnya apabila seluruh aspek lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal terutama yang berlandaskan Agama Islam, berusaha mengembangkan sistem pembelajaran bahasa Arab. Di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab mendapat perhatian yang cukup, di mana proses pembelajaran bahasa Arab telah disajikan mulai dari pendidikan pra sekolah hingga Perguruan Tinggi, terlebih keempat kemahiran bahasa Arab yang merupakan simbol/karakteristik dari sebuah pembelajaran bahasa Arab.

Kegiatan belajar mengajar di Perguruan Tinggi tidak terlepas dari unsur dosen, mahasiswa, sarana dan prasarana lingkungan, metode pembelajaran, dan lain-lain. Sebagai subyek belajar, mahasiswa harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh dalam setiap proses pembelajaran. Mahasiswa tidak sama dengan siswa sekolah menengah, mahasiswa pada umumnya telah mempunyai kematangan dalam berfikir dan menentukan pilihan. Dari segi umur pun, mahasiswa telah dianggap dewasa dibandingkan siswa sekolah menengah. Oleh sebab itu, berdasarkan pertimbangan-

⁹ *Ibid.*, hlm 14.

pertimbangan tersebut, pembelajaran untuk mahasiswa perguruan tinggi seyogyanya dibedakan dengan proses pembelajaran untuk siswa sekolah menengah.¹⁰

Sebagaimana kita ketahui bahwa proses pembelajaran di Perguruan Tinggi pada umumnya lebih difokuskan kepada keaktifan mahasiswa dalam membentuk pengetahuannya, dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai aspek seperti pemberian tugas kepada para mahasiswa berupa makalah/paper dalam setiap materi pembelajaran. Hal ini berdasarkan bahwa mahasiswa sebagai orang yang sudah dianggap dewasa dalam menentukan dan mempertimbangkan pilihannya sendiri, sudah menjadi kewajiban mereka untuk memperdalam wawasan keilmuan bahasa Arab sebagai profesi yang kelak akan menentukan pekerjaannya.

Apabila kita melihat sistem pembelajaran bahasa Arab di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi secara lisan dan tulisan, disamping itu, tujuan pembelajaran bahasa Arab juga sebagai alat untuk melakukan penelitian baik di bidang kebahasaan maupun kesastraannya dalam bentuk bahasa Arab. Oleh karena itu, proses pembelajaran bahasa Arab menjadi perhatian khusus yang dilakukan dosen dan mahasiswa dengan menggunakan berbagai pendekatan dalam proses pembelajaran, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang mengarah pada tujuan kompetensi yang ingin dicapai.

¹⁰ Hisyam Zaini dkk, *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta: CTSD UIN Sunan Kalijaga, 2002), hlm. 4.

Terlebih dalam porses pembelajaran kemahiran bahasa Arab menuntut adanya kreatifitas mahasiswa dalam mengolah pengetahuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu kompetensi berbahasa Arab. Berdasarkan pengamatan pra observasi yang dilakukan peneliti, proses pembelajaran di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab terdapat kegiatan yang mengarah pada keaktifan mahasiswa meliputi kegiatan diskusi seperti presentasi materi atau praktek langsung berbahasa Arab sebagai bentuk upaya meningkatkan kemahiran berbahasa Arab. Hanya saja pada satu sisi terdapat beberapa kendala dalam merealisasikan tujuan tersebut, kemudian faktor-faktor lain yang muncul baik dari dosen maupun mahasiswa ataupun metode pembelajaran yang dapat menghambat proses pembelajaran bahasa Arab. Sehingga proses mempelajari kemahiran bahasa Arab mengalami kesulitan, padahal jika dilihat dari berbagai sisi terdapat kegiatan yang mendukung sarana dan prasarana pembelajaran, namun tidak sedikit mahasiswa belum mempraktekan keempat kemahiran tersebut, hal ini tampak sekali dari kemampuan sebagian mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab yang belum menguasai ilmu kebahasaan sebagaimana yang diharapkan. Kekurangan mereka tampak sekali dalam berbagai sisi terutama pada aspek *Istimâ', Kalâm, Qirâ'ah dan Kitâbah* yang merupakan faktor utama dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab yang beragam pada tingkat selanjutnya.

Keempat hal tersebut merupakan *Mahârah Lughâwiyah* yang memerlukan pembiasaan dan pengetahuan yang mendalam, dengan demikian mahasiswa yang mengikuti program Bahasa dan Sastra Arab dipandang sudah memiliki bekal kemampuan bahasa Arab yang cukup untuk mengikuti proses

pembelajaran tersebut. Kemudian ketika seseorang yang datang ke Jurusan Bahasa dan Sastra Arab atau bertemu dengan sebagian mahasiswa program Bahasa dan Sastra Arab, hal utama yang paling diperhatikan adalah dari keempat aspek tersebut seperti bagaimana mahasiswa dapat memahami rekaman berbahasa Arab, kelancaran saat berbicara bahasa Arab maupun dilihat dari cara membaca dan menulis bahasa Arab. Jika dipandang secara sekilas, Jurusan Bahasa dan Sastra Arab memiliki poin lebih dalam hal bahasa Arab dibandingkan Jurusan-Jurusan lain yang terdapat di PTAI, IAIN maupun UIN namun pada kenyataannya lingkungan yang berbahasa Arab (*Biah al-'Arâbiyah*) ini belum semuanya tercipta pada masing-masing mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab sebab terdapat sebagian mahasiswa yang masih belum terbiasa berbicara atau berkomunikasi dalam bentuk bahasa Arab atau bahkan ada mahasiswa yang sama sekali tidak paham apa yang di ungkapkan oleh teman lainnya ketika menggunakan bahasa Arab, namun terdapat beberapa mahasiswa semester II yang sudah terbiasa berkomunikasi dalam bentuk bahasa Arab dengan sesama teman atau dengan dosen pengampu. Dengan adanya kegiatan yang membiasakan mahasiswa untuk berkomunikasi dalam bentuk bahasa Arab, maka akan tercipta suasana lingkungan yang berbahasa Arab, baik dengan pantauan dosen maupun kesadaran setiap mahasiswa akan pentingnya berbahasa Arab di lingkungan Jurusan Bahasa dan Sastra Arab.

Jurusan Bahasa dan Sastra Arab menyajikan pembelajaran kemahiran berbahasa Arab yaitu pada mata kuliah *Fahmu' al-Masmû'*, *Ta'bir Syafâwî*, *Qirâ'ah* dan *Kitâbah*) yang disajikan pada tiga tahap (tiga semester) sudah

tentu pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan harapan yang diinginkan program Jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Pada kesempatan ini, peneliti hanya mengambil proses pembelajaran kemahiran berbahasa Arab pada level II (semester II), berkaitan dengan teori yang dipilih oleh peneliti adalah teori bahas konstruktivistik, sebab menurut teori ini proses pembelajaran berorientasi pada peserta didik (*Student Centered Learning*), maka menurut peneliti pembelajaran pada level II ini tepat untuk dijadikan obyek penelitian sebab pada level II ini proses pembelajaran kemahiran bahasa Arab lebih menekankan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas itulah yang melatarbelakangi penelitian tentang sistem pembelajaran kemahiran bahasa Arab di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun ajaran 2012/2013.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut diatas peneliti menemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pembelajaran kemahiran bahasa Arab di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bagaimana proses pembelajaran kemahiran bahasa Arab di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berdasarkan teori konstruktivisme.

3. Apakah ada kendala dan bagaimana upaya yang dilakukan dalam proses pembelajaran kemahiran bahasa Arab di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mengungkapkan pelaksanaan sistem pembelajaran kemahiran bahasa Arab dan mencoba menghubungkan teori bahasa konstruktivistik dalam proses pembelajaran kemahiran bahasa Arab mahasiswa semester II di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmiah akademis kepada semua pihak, para pembaca secara umum terutama bagi Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi serta sumbangan ilmiah serta pedoman dalam pembelajaran kemahiran bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Dari kajian yang dilakukan di beberapa sumber pustaka, maka peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang telah lebih dahulu membahas tema

yang hampir serupa, yang kemudian dijadikan kajian pustaka dalam bentuk tesis ini, di antaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Syarifah tentang Pembelajaran Bahasa Arab di Pusat Bahasa UIN Sunan Kalijaga. Penelitian tersebut berhasil mendeskripsikan pembelajaran bahasa Arab yaitu:

Sistem yang digunakan dalam pembelajaran unsur-unsur bahasa Arab dan kemahiran berbahasa Arab adalah sistem terpadu yaitu *Integrated System "All In One" (Nizâm al-Wahdah)*. Dalam sistem ini hanya ada satu mata kuliah bahasa Arab, metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di pusat bahasa adalah metode eklektik (metode gabungan) yang merupakan perpaduan antara metode langsung, metode audio lingual dan metode membaca. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Arab di pusat bahasa terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal (yang bersumber dari diri pembelajar) dan eksternal (yang bersumber dari lembaga).

Penelitian oleh Masithoh tentang Konstruktivisme dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SD Islamiyah Warungboto Yogyakarta.

Masalah yang diteliti adalah bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab dalam perspektif konstruktivisme. Hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut adalah pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Arab di SD Islamiyah Warungboto Yogyakarta jika ditinjau dari tujuan pembelajaran penggunaan materi dan metode serta pelaksanaan evaluasi berlangsung cukup baik, serta berkembang menuju pembelajaran yang konstruktif dimana keterlibatan siswa sangat diutamakan, namun masih ada sedikit pembebanan dan perbaikan dalam proses pembelajaran dimana teori konstruktivisme bahwa guru sebagai fasilitator dan mitra bagi siswa yang membantu proses pembelajaran agar berjalan dengan baik dan tercipta suasana pembelajaran yang efektif. Siswa adalah subyek dalam pembelajaran yang mengkonstruksi pengetahuannya melalui pengalamannya sendiri.

Penelitian oleh Ahmad Yunus tentang *Program Arabic Morning* Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Condong Catur Depok Sleman.

Masalah utama dalam penelitiannya adalah “sejauh mana peran program Arabic morning sebagai program pembelajaran bahasa Arab”. Penelitian tersebut berhasil mendeskripsikan tentang keefektifan program Arabic morning yaitu; 1) program Arabic morning bertujuan untuk membekali siswa agar mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab menggunakan metode pembelajaran aktif learning yang didukung dengan materi muhadastah dan evaluasi yang bersifat sumatif dan formatif sebagai pengontrol perkembangan hasil belajar, 2) faktor pendukung, adanya tenaga pengajar profesional dalam bidangnya, antusias siswa yang meningkat, metodologi pengajaran yang tepat, dan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program adalah masih terdapatnya siswa yang kurang maksimal dalam mengikuti program. 3) program ini dinilai efektif dengan terpenuhinya standar KKM sebesar 73 dengan nilai rata-rata 90,8 untuk semester 1 dan 83,6 pada semester II, serta adanya respon positif dari para siswa dengan rata-rata 3,42 yang berarti baik/efektif.

Penelitian oleh Izzuddin tentang Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nahdatul Wathon Pancor Selong Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. Penelitian tersebut berhasil mendeskripsikan metode pembelajaran bahasa Arab yaitu:

1). Metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Nahdatul Wathan Pancor yaitu *metode audio-lingual*, *metode mubâsyirah*, *metode membaca* dan *metode gramatika terjemah*. 2). Bentuk-bentuk *tamrin al-lughah* yang diterapkan dalam pembelajaran yaitu *tamrin al-Istimâ'*, *tamrin al-muhâdastah*, *tamrin al-qirâ'ah*, *tamrin al-kitâbah*, *tamrin al-mufrâdat* dan *tamrin al-qawâ'id*. 3). Keberhasilan metode-metode ini di madrasah tersebut telah berhasil meluluskan peserta didik pada UN tahun pelajaran 2008/2009, dan 2009/2010 seratus persen dengan klasifikasi A, dengan nilai rata-rata 8,51.

Kendala-kendala yang dihadapi pendidik dalam pembelajaran bahasa Arab dengan metode tersebut dan bentuk *tamrin al-lughah* yang diterapkan secara umum dapat dibagi menjadi dua yaitu kendala internal dan kendala eksternal. Kendala internal yaitu peserta didik masih ada yang belum lancar dan fasih mengucapkan dan membaca kalimat-kalimat sederhana bahasa Arab yang mengakibatkan mereka malu dan takut untuk mempraktikkan bahasa Arab., dan membaca materi pelajaran bahasa Arab. Mereka yang belum fasih itu ternyata belum lancar dan belum fasih membaca al-qur'an. Upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan memperdengarkan dan menuntun mereka mengucapkan kalimat-kalimat bahasa Arab sederhana dengan pelan-pelan, dan mengharuskan mereka membaca al-Qur'an setiap hari, walaupun mereka membaca beberapa ayat saja.

Dengan mengacu pada sumber-sumber pustaka tersebut, penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti mengungkapkan sistem pembelajaran dan bentuk-bentuk latihan dalam rangka untuk meningkatkan kemahiran berbahasa Arab di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Kerangka Teori

Penerepan kerangka teori dalam sebuah penelitian memiliki peranan yang sangat penting, yaitu sebagai landasan pokok dalam membentuk dan menyusun sebuah karya. Untuk menjawab permasalahan yang ditetapkan, dalam hal ini kajian yang diteliti adalah sistem pembelajaran dan metode/strategi pembelajaran yang diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemahiran bahasa Arab, maka untuk menganalisisnya peneliti menggunakan teori pembelajaran bahasa konstruktivistik. Teori ini mengatakan bahwa pembelajaran bahasa bisa dilakukan dengan pendekatan komunikatif, peserta didik diajak menggunakan bahasa untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dalam konteks nyata.¹¹ Peserta didik menggunakan kemampuan berfikir kritis, terlibat penuh dalam mengupayakan terjadinya proses pembelajaran yang efektif, dan ikut bertanggung jawab atas terjadinya pembelajaran yang efektif. Peserta didik belajar melalui teman lewat kerja

¹¹ Ummi, *Active Learning*,..... hlm 47.

kelompok, diskusi, saling mengoreksi, dan bertanggungjawab memonitor dan mengembangkan pembelajaran mereka masing-masing.¹²

1. Konsep Belajar dan Pembelajaran

Belajar pada hakekatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui pengalaman. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu pendidik dan siswa. Perilaku pendidik adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran.¹³

Belajar adalah perubahan perilaku, pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subyek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman/instruksi, atau sebuah perubahan diri seseorang yang disebabkan oleh pengalaman.¹⁴ Pembelajaran pada dasarnya merupakan tujuan para pendidik dalam mengajar yaitu untuk mengadakan perubahan yang diinginkan dalam tingkah laku peserta didik. Perubahan yang dilakukan oleh para pendidik tersebut dengan menggunakan berbagai metode mengajar untuk mencapai tujuan dengan memilih strategi dan pendekatan yang tepat. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 19/2005. yang menekankan bahwa pembelajaran harus dilakukan secara *interaktif, inspiratif, menyenangkan,*

¹²*Ibid.*, hlm 48.

¹³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 1.

¹⁴ Dauglas Brown, *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran* (Jakarta: Kedutaan Besar Amerika, 2008), hlm. 18

menantang, memotivasi para peserta didik untuk berpartisipasi aktif, sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik psikologisnya.¹⁵ Dengan demikian, peran para pendidik dalam pembelajaran adalah sebagai mediator dan fasilitator dalam pembentukan serta pemahaman peserta didik sehingga proses pembelajaran berpusat pada peserta didik (*Student Center Learning*).¹⁶

a. Sistem Pembelajaran

Pembelajaran bahasa merupakan suatu sistem yang kompleks terdiri dari rangkaian komponen yang saling kait mengkait. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran bahasa membutuhkan perencanaan yang jelas dan tuntas. Untuk mengorganisir program ini, maka langkah awal yang perlu ditegaskan terlebih dahulu adalah menentukan pendekatan, karena pendekatan inilah yang akan membatasi pembelajaran bahasa tersebut.

Oemar Hamalik mendefinisikan sistem pembelajaran sebagai suatu kombinasi komponen-komponen pembelajaran yang terorganisir yang meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang berinteraksi dalam mencapai suatu tujuan.¹⁷ Pembelajaran bahasa Arab mempunyai tujuan yang sangat tinggi yaitu memiliki kompetensi berbahasa. Sehingga seseorang yang menggunakan bahasa itu untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan

¹⁵ UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas (Bandung: Citra Umbara, 2010) Cet-II, hlm. 9.

¹⁶ Paul Suparno, *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Kanisius, 1997), hlm. 65.

¹⁷ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005) hlm.10.

hidupnya, misalnya untuk berkomunikasi dalam rangka mengungkapkan dan menyampaikan pesan kepada orang lain atau meminta bantuan dalam mencapai keinginannya.¹⁸ Sedangkan menurut Harjanto, “sistem adalah keseluruhan dari bagian-bagian yang saling bekerja sama untuk mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan tertentu.”¹⁹

Dalam perkembangan pembelajaran bahasa, ada beberapa sistem dalam mengajarkan unsur-unsur bahasa dan keterampilan-keterampilan berbahasa tersebut, yaitu sebagai berikut:²⁰

1) Sistem Terpisah-Pisah

Di dalam bahasa Inggris sistem ini disebut *Separated System* atau dalam bahasa Arab disebut *Nizâmul Furû'*. Dalam sistem ini pelajaran bahasa Arab dibagi menjadi beberapa mata kuliah, misalnya mata kuliah *nahwu, sharf, muthâla'ah, insyâ', Istimâ', Kalâm, Kitâbah, Qirâ'ah* dan seterusnya. Setiap mata kuliah memiliki kurikulum (silabus), jam pertemuan, buku, evaluasi dan nilai hasil belajar masing-masing.

2) Sistem Terpadu

Di dalam bahasa Inggris sistem ini disebut *Integrated System* atau *All In One System*, sedangkan dalam bahasa Arab disebut *Nizâmul Wahdah*. Dalam sistem bahasa dipandang sebagai satu kesatuan yang utuh saling berhubungan dan berkaitan, bukan

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 13.

¹⁹ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hlm.46.

²⁰ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2009), hlm. 99.

sebagai bagian-bagian yang terpisah satu sama lain. Oleh karena itu, hanya ada satu mata pelajaran/kuliah dalam satu jam pertemuan, satu buku, dan satu nilai hasil belajar.

Dalam praktek pembelajaran dengan sistem terpadu terdapat variasi bahan utama yang dijadikan basis pembelajaran, yaitu:²¹

a) Pembelajaran Berbasis Topik atau Teks Bacaan

Bahan pelajaran utama berupa bacaan mengenai topik tertentu. Dari bahan utama ini dilakukan kegiatan seperti; (1) pemahaman kosakata, (2) pemahaman dan analisis isi teks, (3) penguasaan bunyi-bunyi bacaan melalui kegiatan membaca keras, (4) percakapan dengan topik yang relevan, (5) latihan menulis berdasarkan isi bacaan, (6) pemahaman teks yang paralel dengan teks bacaan, dan (7) penguasaan struktur atau tata bahasa yang terdapat dalam teks.

b) Pembelajaran Berbasis Situasi atau Teks Percakapan

Bahan pembelajaran utama berupa teks percakapan dalam situasi atau topik tertentu. Dari bahan tersebut diadakan kegiatan perkembangan bahasa antara lain; (1) dramatisasi teks sampai dengan percakapan bebas, (2) latihan melafalkan dan membedakan bunyi-bunyi tertentu, (3) latihan menulis dengan mengubah teks dialog menjadi narasi, (4) memahami teks

²¹ *Ibid.*, hlm. 100.

bacaan atau yang paralel, dan (5) pembahasan tata bahasa atau struktur tertentu yang ada dalam teks.

3) Sistem Gabungan

Sistem terpisah-pisah dalam pembelajaran bahasa Arab digunakan di pondok dan madrasah sampai dengan tahun 60-an, sedangkan sistem terpadu mulai diterapkan sejak pertengahan tahun 70-an di sekolah, madrasah, dan sebagian pondok pesantren saat ini. Namun terdapat pula lembaga pendidikan yang menggabungkan kedua sistem tersebut dalam pola pembelajaran bahasa Arabnya, sebagai contoh adalah pembelajaran bahasa Arab di Jurusan Sastra Arab di Universitas Negeri Malang pada tahun pertama (dua semester) hanya ada satu mata kuliah bahasa Arab "*Durûs 'Arâbiyah Mukatstsafah*" dengan bobot 12 sks dan jumlah pertemuan 18 jam per minggu, baru pada tahun kedua, bahasa Arab disajikan terpisah-pisah terdiri dari mata kuliah keterampilan berbahasa, kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan Arab.

Sistem Pendidikan Nasional Indonesia dewasa ini telah menerapkan asas kompetensi dalam setiap pembelajaran. Dengan diterapkannya asas kompetensi tersebut segala aktivitas pembelajaran dipusatkan pada pengembangan kompetensi pembelajar, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam pembelajaran bahasa, termasuk di dalamnya pembelajaran bahasa Arab, selalu dipusatkan kepada bagaimana cara memperoleh kompetensi berbahasa melalui empat keterampilan; yaitu,

keterampilan menyimak (*Mahârah al-Istimâ'/Listening Skill*), berbicara (*Mahârah al-Kalâm/Speaking Skill*), membaca (*Mahârah al-Qirâ'ah/Reading Skill*), dan menulis (*Mahârah al-Kitâbah/Writing Skill*). Keterampilan membaca dan menyimak dikategorikan ke dalam keterampilan reseptif (*Al-Mahârat Al Istiqbâliyyah/Receptif Skill*).

b. Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab

Tujuan utama pembelajaran bahasa Asing adalah pengembangan kemampuan pembelajar dalam menggunakan bahasa itu baik lisan maupun tulisan, kemampuan bahasa dalam dunia pembelajaran adalah kemahiran berbahasa (*Mahârat al-lughoh*). Kemahiran tersebut ada empat, yaitu kemahiran menyimak (*Mahârah al-Istimâ'/Listening Skill*), berbicara (*Mahârah al-Kalâm/Speaking Skill*), membaca (*Mahârah al-Qirâ'ah/Reading Skill*), dan menulis (*Mahârah al-Kitâbah/Writing Skill*). Kemahiran membaca dan menyimak dikategorikan ke dalam kemahiran reseptif (*al-Mahârat al Istiqbâliyyah/Receptif Skill*), sedangkan kemahiran berbicara dan menulis dikategorikan ke dalam kemahiran produktif (*al-Mahârat al-Intâjiyyah/Productive Skill*).²²

Komunikasi lisan ini meliputi dua aspek yaitu *Istimâ'* dan *Kalâm*, sedangkan komunikasi tulisan meliputi aspek keterampilan bahasa yaitu *Kitâbah* dan *Qirâ'ah*. Dengan demikian belajar bahasa Arab adalah belajar mengembangkan kompetensi berbahasa Arab yang

²² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2011), hlm. 129.

profesional dalam semua sisi bahasa. Sedangkan kompetensi bahasa itu sendiri tidak hanya pada salah satu aspek unsur-unsur *Mahârah lughawiyah* tetapi meliputi empat keterampilan (*Istimâ', Kalâm, Qirâ'ah dan Kitâbah*) dalam memenuhi kebutuhan yang bersifat personal maupun sosial.²³

Pembelajaran bahasa Arab berbasis kompetensi ini pada dasarnya mengarah pada pembentukan *lifeskill* (kecakapan hidup) pada diri peserta didik sebagai bekal untuk hidup dan kehidupan mereka dimasa mendatang, *lifeskill* dalam hal ini bahasa Arab. Bahasa (*lughah*) adalah kumpulan sistem bunyi, nahwu, sharaf dan leksikal yang integral satu sama lain untuk menghasilkan ungkapan atau kalimat yang mempunyai makna diantara sekelompok manusia. Ibnu jinni berpendapat bahwa bahasa adalah bunyi yang digunakan oleh suatu kaum untuk mengungkapkan tujuan tujuan mereka.²⁴ Jadi bahasa arab adalah kata-kata yang disusun dan digunakan oleh orang-orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan mereka.²⁵

2. Teori Bahasa Konstruktivistik

Dalam konteks filsafat pendidikan, konstruktivisme adalah suatu upaya membangun tata susunan hidup yang berbudaya modern. Konstruktivisme merupakan landasan berfikir (filosofi) pembelajaran kontekstual, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi

²³ *Ibid.*, hlm 14.

²⁴ Ahmad al-Iskandari dan Musthofa Inani, *al Wasith fi al Adab al-Arabi wa Tarikhuhu* (t.tp: Darul Ma'arif , 1978), hlm 3. Lihat Jeremy Harmer, *How To Teach English* (Eidinburgh: Longman, 1998), hlm. 48.

²⁵ Shalah Abdul Amjid al Arabi, *Ta'allumul Lughah al-Hayyah wa Ta'limuha Baina Nazâriyyah wa al-Tathbiq* (t.tp: Maktabah Lubnan, 1981), hlm.22.

sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak secara tiba-tiba. Pengetahuan bukanlah merupakan fakta-fakta, konsep atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat.

Hal yang paling penting adalah pendidik tidak boleh hanya memberikan pengetahuan kepada mahasiswa saja, namun mahasiswa harus membangun pengetahuan di dalam benaknya. Konstruktivisme sebenarnya bukan merupakan gagasan yang baru. Apa yang dilalui dalam kehidupan manusia selama ini merupakan himpunan dan pembinaan pengalaman demi pengalaman. Konstruktivisme sebagai kognitif manusia sering diasosiasikan dengan pendekatan pedagogi yang mempromosikan *learning by doing*. Teori ini memberikan keaktifan kepada manusia untuk belajar menemukan kompetensi diri, pengetahuan atau teknologi dan hal lain yang diperlakukan guna mengembangkan dirinya.²⁶

Dalam proses pembelajaran kemahiran bahasa Arab yang mengutamakan keaktifan mahasiswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya, maka hal yang paling penting adalah dosen dapat membantu para mahasiswanya agar mampu mengkonstruksi pengetahuannya sesuai dengan situasi yang nyata dan berdasarkan pengalaman-pengalamannya. Oleh karena itu, dosen harus menguasai bahan/materi perkuliahan dengan baik, dan memiliki berbagai macam strategi pembelajaran sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi mahasiswa.

²⁶ Muhammad Thobroni, *Belajar*..... hlm 110.

Kondisi ini terjadi karena tidak ada satupun strategi pembelajaran yang sempurna jika diterapkan dalam segala situasi, semua tempat, dan setiap waktu sehingga strategi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh tempat, kondisi, dan waktu. Strategi yang disusun dosen hanya menjadi salah satu alternative, bukanlah suatu resep jadi atau rumus baku. Pembelajaran adalah suatu seni yang menuntut penguasaan teknik dan intuisi dari setiap dosen. Adapun karakteristik/ciri-ciri pembelajaran secara konstruktivisme adalah sebagai berikut:²⁷

- 1) Memberi peluang kepada pembelajar/mahasiswa untuk membina pengetahuan baru melalui keterlibatannya dalam dunia sebenarnya.
- 2) Mendorong ide-ide pembelajar/mahasiswa sebagai panduan merancang pengetahuan.
- 3) Mendukung pembelajar/mahasiswa secara koopreatif.
- 4) Mendorong dan menerima hasil usaha dan hasil yang diperoleh pembelajar/mahasiswa.
- 5) Mendorong pembelajar/mahasiswa mau bertanya dan berdialog dengan pendidik.
- 6) Mendorong proses inkuiri pembelajar/mahasiswa melalui kajian dan eksperimen.

Menurut Driver dan Oldham dalam Matthews pembelajaran konstruktivisme memiliki beberapa ciri khusus sebagai berikut.²⁸

²⁷ *Ibid.*, hlm. 109.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 69.

a) Orientasi

Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengembangkan motivasi dalam mempelajari suatu topik. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengadakan observasi terhadap topik yang hendak dipelajari.

b) Elisitas

Mahasiswa dibantu untuk mengungkapkan idenya secara jelas dengan berdiskusi, menulis, membuat poster, dan lain-lain. Mahasiswa diberi kesempatan mendiskusikan apa yang diobservasikan dalam wujud tulisan, gambar, ataupun poster.

c) Restrukturisasi ide

Klarifikasi ide yang dikontraskan dengan ide-ide orang lain atau teman lewat diskusi ataupun pengumpulan ide. Seseorang apabila dihadapkan dengan ide-ide orang lain, maka akan cenderung untuk mengkonstruksi gagasannya apakah sesuai atau tidak sesuai dengan ide-ide orang lain tersebut.

Membangun ide yang baru, biasanya hal ini terjadi apabila ide-idenya tersebut bertentangan dengan ide-ide orang lain atau ide-idenya tersebut tidak dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Mengevaluasi ide baru yang didapat dengan melakukan eksperimen. Pengujian gagasan yang baru dengan suatu percobaan atau persoalan yang baru perlu dilakukan sehingga dapat diketahui gagasan baru tersebut dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi atau tidak.

d) Penggunaan ide dalam banyak situasi

Ide atau pengetahuan yang telah dibentuk oleh mahasiswa perlu diaplikasikan pada bermacam-macam situasi yang dihadapi sehingga menjadi lebih baik jika diterapkan dalam berbagai macam kondisi.

e) Review

Seseorang selama proses pengaplikasian pengetahuannya, perlu adanya revisi gagasan yang dipakai dengan menambahkan suatu keterangan atau mengubahnya menjadi lebih lengkap.

Pada prinsipnya pembelajaran bahasa adalah adanya sebuah praktik atau latihan dalam rangka mengasah kemampuan pemahaman tentang keempat kemahiran bahasa tersebut, melalui pendekatan teori bahasa konstruktivistik ini telah memberkan porsi dan kesempatan banyak kepada mahasiswa untuk menemukan makna secara mandiri dan berkolaborasi dengan dosen, teman-teman dan masyarakat secara aktif. Dengan demikian pemilihan teori ini berdasarkan penelitian di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab bahwa proses belajar yang berorientasi kepada mahasiswa meliputi kegiatan-kegiatan praktik langsung tentang kebahasaannya.

F. Metodologi Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁹ Oleh karena itu metode dalam penelitian ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 3.

1. Jenis Penelitian

Menurut McMillan & Schumacher, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang berada di tempat penelitian.³⁰

Jenis penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif atau penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan proses pembelajaran kemahiran bahasa Arab. Hal tersebut dikarenakan peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan partisipan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah faktual dan akurat sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Deskripsi dalam penelitian ini mengenai pembelajaran kemahiran bahasa Arab. Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif ini digunakan karena data-data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantitatifkan. Berdasarkan pendekatan tersebut maka peneliti bisa

³⁰ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

mendapatkan data yang akurat dan otentik diakarenakan peneliti bertemu atau berhadapan langsung dengan informan sehingga bisa langsung melakukan wawancara dan berdialog dengan informan. Selanjutnya peneliti mendiskripsikan tentang objek yang diteliti secara sistematis dan mencatat semua hal yang berhubungan dengan Sistem Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab Di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012/2013.

2. Langkah-Langkah Penelitian

Sebelum melakukan penelitian dilapangan dalam rangka mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menentukan beberapa hal sebagai berikut:

a. Permasalahan Yang Diteliti

Permasalahan yang diteliti di lapangan dalam penelitian ini adalah proses Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan teori bahasa konstruktivistik. Demikian juga Satuan Acara Perkuliahan (SAP) terkait metode, materi dan evaluasi yang tersusun di dalamnya menjadi salah satu kajian analisis.

Dengan mengacu pada teknik sampling yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto:

Untuk sekedar patokan, maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun, jika jumlah subyek penelitiannya

besar/banyak maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³¹

Gambaran tentang keempat mata kuliah kemahiran yang dijadikan obyek penelitian yaitu tiap mata kuliah terdapat empat kelas yang diampu oleh seorang dosen atau dua dosen, kemudian setiap kelas diikuti oleh mahasiswa antara 15 sampai 30 mahasiswa. Dengan berlandaskan teori sampling yang dikemukakan di atas, maka peneliti hanya mengambil sampel satu kelas dari tiap mata kuliah dan tiap dosen. Masing-masing pembelajaran kemahiran tersebut disajikan pada mata kuliah 1). Mata kuliah *Fahmu al-Masmû'* merupakan mata kuliah yang menekankan pada keterampilan mendengarkan/*Mahârah al-Istimâ'* ; di ampu oleh Dr. H. M. Ridwan M.Hum dan H. Habib, M.Ag, Mata kuliah *Ta'bir Syafâwî* merupakan mata kuliah yang menekankan pada keterampilan berbicara/*Mahârah al-Kalâm* di ampu oleh Dr. H. Uki Sukiman, M.Ag, Mata kuliah *Qirâ'ah* merupakan mata kuliah yang menekankan pada keterampilan membaca/*Mahârah al-Qirâ'ah* di ampu oleh Drs. Musthofa, M.A. dan H. Habib, M.Ag, dan mata kuliah *Kitâbah* merupakan mata kuliah yang menekankan pada keterampilan menulis/*Mahârah al-Kitâbah* di ampu oleh Dr. Zamzam Affandi, M.Ag.³²

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 120.

³² Dokumentasi Program Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Fokus Penelitian

Penelitian ini dipusatkan atau difokuskan pada proses pembelajaran bahasa Arab yang ada di lapangan. Dalam hal ini, lexy J. Moloeng menunjukkan bahwa penetapan fokus penelitian bagi peneliti mengandung dua maksud yaitu, dapat membatasi studi, jadi dalam hal ini fokus akan membatasi bidang *inkuiri*. Kemudian penetapan fokus berfungsi memenuhi kriteria *inklusi-eksklusi* atau kriteria masuk-keluar (*Inclusion-Eksklutio Criteria*) suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan sehingga kedua maksud tersebut secara fungsional saling melengkapi dalam upaya menghindari masuknya data-data atau informasi yang tidak relevan sekalipun sangat menarik perhatian.³³

c. Menyusun Pedoman Wawancara Tentang Pembelajaran Kemahiran Bahasa Arab.

d. Menyusun Pedoman Dokumentasi Terkait Dengan Penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian. Menurut Ronny Kuntur observasi adalah salah satu cara untuk memperoleh data primer.³⁴ Pengamatan atau observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti adalah komponen-komponen yang terkait dalam sistem pembelajaran kemahiran bahasa Arab dengan melakukan penelitian

³³ *Ibid.*, hlm. 43.

³⁴ Cholid Narbuko dan Abu Akhmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 70.

langsung baik di kelas dalam proses pembelajaran maupun melalui pengamatan dan pencatatan sistematis (catatan lapangan) terhadap fenomena yang dijadikan sasaran lapangan.³⁵

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.³⁶ Menurut Suharsimi Arikunto, *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*).³⁷ Menurut Syamsuddin dan Damaianti, wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan.³⁸

Instrument yang peneliti gunakan adalah pedoman lembar wawancara yang tidak terlalu mengikat karena peneliti menggunakan *interview* bebas, seperti apa yang sudah dipaparkan di atas.

c. Dokumentasi

Untuk memperoleh data-data yang terkait dengan penelitian ini, peneliti menggunakan strategi dokumentasi. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.”³⁹

³⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 76

³⁶ Moh. Nizar, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 194.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 155.

³⁸ Syamsuddin AR & Damaianti S, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: PT Rosdakarya, 2007), hlm. 94.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 231.

4. Analisis data

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan untuk menganalisis saat mempertajam keabahan data adalah melalui “*simultneus cross sectional*” yaitu kegiatan kelakuan subyek penelitian tidak diambil dari subyek yang sama namun pada subyek yang berbeda kemudian diinterpretasikan melalui data secara keseluruhan.

Pada analisis tersebut, peneliti melakukan penyusunan data seperti penyusunan hasil observasi, dokumen-dokumen dan kata-kata hasil wawancara berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian. Kemudian berdasarkan kategorisasi tersebut, peneliti mencari makna dan inferensi sehingga data tidak hanya sampai dideskripsikan tapi ditafsirkan. Dalam kegiatan ini, peneliti memberikan interpretasi yang bersifat inovatif yaitu mengembangkan ide-ide dengan argumen yang didasarkan pada data yang ditemukan. Bertolak dari cara itu, maka penemuan pada suatu waktu merupakan pedoman untuk langkah analisis selanjutnya. Penelitian ini bersifat deskriptif, analisis yang tujuannya menjelaskan keadaan suatu kejadian tentang fenomena-fenomena dalam proses pembelajaran bahasa Arab berdasarkan karakteristiknya di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab.

G. Sistematika Pembahasan

Secara rinci sistematika pembahasan yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

Bab *Pertama*, merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua*, merupakan pembahasan tentang teori pembelajaran kemahiran berbahasa Arab dan pendekatan konstruktivistik sebagai pisau dalam menganalisis penelitian tentang pembelajaran kemahiran berbahasa Arab di Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab *Ketiga*, merupakan pembahasan gambaran umum tentang Fakultas Adab dan Ilmu Budaya khususnya Jurusan Bahasa dan Sastra Arab meliputi sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan dosen pengampu Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, staff atau karyawan dan sarana atau fasilitas Fakultas.

Bab *Keempat*, yang merupakan bagian inti dari penelitian berisi pembahasan tentang hasil penelitian meliputi sistem pembelajaran kemahiran di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, kemudian analisis implikasi teori bahasa konstruktivistik dalam proses pembelajaran kemahiranberbahasa Arab, kemudian mengungkapkan efektivitas dan kendala-kendala yang muncul dan upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan pembelajaran kemahiran di Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab *Kelima*, merupakan penutupan yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang relevan dengan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya. Kemudian pada bagian akhir penutupan terdapat daftar pustaka dan beberapa lampiran sebagai pendukung penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV tentang sistem pembelajaran kemahiran bahasa Arab di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, kemudian dalam menganalisis proses pembelajaran, peneliti menggunakan teori konstruktivisme. Dengan demikian, hasil penelitian terdiri dari sub bab kesimpulan, keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Sistem pembelajaran kemahiran bahasa Arab di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab memiliki komponen-komponen yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:
 - a. Dosen pengampu mata kuliah empat kemahiran bahasa Arab merupakan dosen-dosen yang sudah dianggap menguasai materi pelajaran yang mereka ampu sesuai dengan standar pedagogi, sebab mayoritas dosen pengampu mata kuliah kemahiran bahasa Arab di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab memiliki latar belakang pendidikan lulusan program doktoral (S3). Adapun dosen pengampu mata kuliah keempat kemahiran bahasa Arab adalah Dr. H. M. Ridwan M.Hum dan H. Habib, M.Ag, yang mengampu mata kuliah *Fahmu al-Masmû'*, merupakan mata kuliah yang menekankan pada keterampilan mendengarkan/*Mahârah al-Istimâ'*; Dr. H. Uki Sukiman, M.Ag, mengampu mata kuliah *Ta'bir Syafâwî*, merupakan mata kuliah yang

menekankan pada keterampilan berbicara/*Mahârah al-kalâm* Drs. Musthofa, M.A. dan H. Habib, M.Ag, mengampu mata kuliah *Qirâ'ah*, merupakan mata kuliah yang menekankan pada keterampilan membaca/*Mahârah al-qirâ'ah* dan Dr. Zamzam Affandi, M.Ag. mengampu mata kuliah *Kitâbah*, merupakan mata kuliah yang menekankan pada keterampilan menulis/*Mahârah al-Kitâbah*.

- b. Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab yang mengambil empat mata kuliah kemahiran berbahasa tahun 2012/2013 berjumlah 154 mahasiswa dengan karakter dan latar belakang yang berbeda-beda. Mayoritas mahasiswa memiliki latar belakang pendidikan MAN/SMA sederajat.
- c. Kurikulum yang digunakan program Jurusan Bahasa dan Sastra Arab adalah kurikulum berbasis kompetensi tahun 2004 yang sudah direvisi pada tahun 2011. Berkaitan dengan kurikulum tersebut, maka sistem pembelajaran yang peneliti dapatkan adalah pembelajaran bahasa Arab di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab menggunakan pendekatan *Nazâriyyah al-Furu'* (sistem terpisah-pisah) yaitu adanya pengorganisasian materi pembelajaran yang terangkum dalam satu temayang diintegrasikan dengan aspek-aspek bahasa yaitu *nahwu*, *sharaf*, *tarjamah* untuk disajikan kepada mahasiswa sesuai dengan mata kuliah. Dalam sistem ini pelajaran bahasa Arab dibagi menjadi beberapa mata kuliah, misalnya mata kuliah *nahwu*, *sharf*, *muthâla'ah*, *insyâ'*, *Istimâ'*, *Kalâm*, *Kitâbah*, *Qirâ'ah* dan seterusnya. Setiap mata

kuliah memiliki kurikulum (silabus), jam pertemuan, buku, evaluasi dan nilai hasil belajar masing-masing.

2. proses pembelajaran kemahiran bahasa Arab di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab berdasarkan teori bahasa konstruktivistik adalah sebagai berikut:
 - a. Pada proses pembelajaran kemahiran *Istimâ'*, mahasiswa sudah mengkonstruksi pengalamannya dengan mendengarkan secara *khusyu'* untuk mencapai tujuan yang diharapkan, kemudian adanya tugas individual yang merupakan bentuk sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam kemahiran menyimak.
 - b. Pada proses pembelajaran kemahiran berbicara, dosen pengampu menggunakan strategi ceramah interaktif yang bertujuan untuk mengembalikan konsentrasi mahasiswa, kemudian melakukan variasi strategi yang kedua dengan metode *brainstorming story* (curah pendapat dengan cerita), pada sesi lain telah dibentuk pembelajaran kooperatif seperti adanya presentasi materi oleh masing-masing kelompok mahasiswa yang mendapat tugas sebagai *native speaker*, kemudian didiskusikan melalui tanya jawab bersama dalam rangka peningkatan kemahiran berbicara mahasiswa. Keseluruhan strategi tersebut merupakan tujuan pokok agar mahasiswa dapat melatih lisannya untuk membiasakan berkomunikasi dalam bentuk bahasa Arab.
 - c. Pada proses pembelajaran kemahiran membaca, yang paling ditekankan adalah pemahaman mahasiswa terhadap isi kandungan

bacaan, oleh sebab itu metode yang sering diterapkan adalah metode membaca dan *qawâ'id wa tarjamah*, salah satu dari kedua dosen pengampu mata kuliah kemahiran membaca ini mengupayakan keaktifan mahasiswa dengan pemahaman tentang terjemahan, isi kandungan bacaan, kemudian mengungkapkannya dengan ide maupun gagasan bahasa sendiri. Kegiatan tersebut meliputi pemberian tugas, presentasi kemudian diskusi untuk memecahkan masalah yang muncul. Dalam teori bahasa konstruktivistik tujuan pembelajaran bukan mencapai hasil dari proses tapi bagaimana dapat memecahkan masalah dengan cara rekonstruksi ide dan review. Dengan kata lain tujuan pembelajaran berdasarkan konstruktivistik bukan mencari mana yang benar atau mana yang salah, karena pada dasarnya dosen bukan bukanlah yang paling tahu dan mahasiswa tidak tahu kemudian harus diberitahu.

- d. Begitu juga dengan dosen pengampu kemahiran membaca yang lainnya, tujuan utama yang ingin dicapai dalam pembelajaran adalah mahasiswa dapat memahami isi dari kandungan bacaan tersebut, maka cara yang ditempuh beliau dalam proses pembelajaran adalah mahasiswa difokuskan untuk bagaimana cara dapat memahami bacaan tersebut dengan efisien.
- e. Kemudian pada proses pembelajaran kemahiran membaca, dosen pengampu lebih menerapkan praktek menulis, pada permulaan proses pembelajarannya seperti dosen menerangkan sekilas tentang gramatika

bahasa Arab berkaitan dengan materi yang akan dibahas tentunya dengan metode *qawâ'id wa tarjamah*. Kemudian pembelajaran dilakukan dengan memperbanyak latihan mahasiswa dalam menulis meliputi dosen mendikte beberapa kalimat dalam satu paragraf dan mengarang (*insyâ'*) yang akhirnya hasil dari masing-masing mahasiswa dikoreksi oleh dosen pengampu.

3. Kendala yang muncul dalam proses pembelajaran kemahiran bahasa Arab dan upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut:
 - a. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, dosen dan mahasiswa tidak terlepas dari kendala yang menghambat dalam keefektifan dalam proses pembelajaran, dengan kendala-kendala tersebut dosen mengalami kesulitan dalam membelajarkan mahasiswa terhadap materi/isi pelajaran, begitu juga mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menguasai materi pelajaran yang disampaikan yang disampaikan oleh dosen terlebih sejak awal belum ada pengklasifikasian kelas berdasarkan kemampuan mahasiswa. Kendala-kendala tersebut meliputi beberapa aspek yaitu; *pertama*, aspek dosen merupakan satu-satunya unsur sistem pembelajaran yang mampu membuat unsur-unsur lain bervariasi, namun kenyataannya dalam proses pembelajaran masih terdapat dosen pengampu yang menggunakan metode yang sama atau bahkan hanya menggunakan satu metode pada setiap penyampaian materi, sehingga proses pembelajaran kemahiran bahasa Arab menjadi

monoton dan akhirnya proses interaksi pembelajaran terjadi pada satu arah kemudian dosen pengampu belum memahami karakter mahasiswa sehingga proses pembelajaran berdasarkan konsep-konsep yang diterapkan bukan berdasarkan kompetensi mahasiswa. *Kedua*, aspek mahasiswa yang belum siap mengikuti perkuliahan, hal ini disebabkan karena input mahasiswa yang tidak berdasarkan atas kemampuan bahasa Arab sebagai bekal untuk mengikuti program pembelajaran di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, sehingga mahasiswa belum siap untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut. *Ketiga*, kendala yang muncul berasal dari sumber dan media belajar.

- b. Untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, maka seluruh civitas akademik Fakultas Adab terutama Jurusan Bahasa dan Sastra Arab melakukan beberapa kegiatan akademik agar hasilnya dapat berpengaruh yang signifikan terhadap sistem pembelajaran bahasa Arab terutama kemahiran bahasa Arabnya sehingga pembelajaran di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Terkait dengan kemampuan mahasiswa yang kurang, sebagian dosen memilih solusi alternatif meliputi; memperbanyak latihan, memberikan kesempatan untuk bertanya bagi mahasiswa yang belum memahami materi tersebut dan penggunaan bahasa ibu terlebih dahulu kemudian sedikit demi sedikit mulai menggunakan

bahasa Arab khususnya pada mata kuliah *Ta'bir Syafâwî* dan *Fahmu al-Masmû'*.

- 2) Terkait dengan metode pembelajaran yang masih didominasi oleh dosen, maka solusi yang diambil oleh dosen dan mahasiswa meliputi; *pertama*, sebagian dosen mencoba untuk mengembangkan metode belajar sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan berusaha untuk mengevaluasi metode yang mereka gunakan sehingga mendapat umpan balik (*feed back*) serta masukan untuk melakukan perbaikan pembelajara, *kedua*, sebagian mahasiswa mengikuti kegiatan diluar jam kuliah seperti membuat kelompok belajar sendiri bersama-sama teman yang lainnya. Kemudian sebagian mahasiswa mengikuti kegiatan kemahiran berbahasa Arab seperti ALIF (Arabic Language Fokus) dan SPBA (Studi Pengembangan Bahasa Asing).

B. Saran-Saran

Ada beberapa saran yang peneliti ajukan terkait dengan evaluasi proses pembelajaran di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab tentang sistem pembelajaran yang diterapkan oleh dosen pengampu dalam menyampaikan materi kuliah dengan beberapa metode pembelajaran yaitu:

1. Dalam proses pembelajaran kemahiran bahasa Arab di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab masih perlu adanya evaluasi meliputi pemilihan metode yang tepat dan strategi yang diterapkan berdasarkan karakteristik dosen yang

sesuai dengan unsur pedagogi pendidikan agar materi yang akan disampaikan mudah diterima dan dikonstruksi oleh mahasiswa, sebab dalam penggunaan metode maupun strategi belajar merupakan hal yang pokok dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Dalam menyampaikan materi, dosen pengampu diupayakan memperhatikan keadaan mahasiswa baik kegiatan saat mengikuti proses pembelajaran maupun latar belakang mahasiswa dan perbedaan karakteristik mahasiswa. Perbedaan kemampuan mahasiswa bukanlah suatu kendala dalam proses pembelajaran, karena perbedaan kemampuan peserta didik dalam sebuah proses pembelajaran adalah suatu hal yang mutlak dan akan menjadi tidak berarti ketika para dosen menguasai beragam metode pembelajaran yang dapat dimodifikasi sesuai kreativitas sebagaimana yang disebutkan dalam prinsip pemilihan materi. Efektif tidaknya suatu metode pembelajaran yang digunakan di ruang kelas, akan sangat bergantung pada kemampuan dosen yang menggunakan metode tersebut.
3. Bila melihat latar belakang pendidikan mahasiswa yang rata-rata berasal dari sekolah umum, maka dalam penyajian materi di upayakan dari tingkat yang sederhana menuju kearah yang lebih sulit, hal ini berdasarkan bahwa belajar adalah memahami peserta didik, maka terlepas dari kurikulum pembelajaran kemahiran mengarah pada keaktifan mahasiswa, hal ini sesuai dengan teori bahasa konstruktivistik sebagai kognitif manusia sering diasosiasikan dengan pendekatan pedagogi yang mempromosikan *learning*

by doing yang berfokus pembelajaran pada *how to learn* bukan *what to learn*.

4. Terkait dengan peningkatan kemahiran bahasa Arab, di upayakan lebih banyak latihan tentang kebahasaannya lagi, sebab bahasa itu sifatnya temporer (selalu berubah), maka bahasa perlu dibiasakan atau dipraktikkan oleh mahasiswa sehingga mereka memiliki pendirian tentang kebahasaannya.
5. Program Jurusan Bahasa dan Sastra Arab membuat program pengklasifikasian kelas berdasarkan standar pembelajaran di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab terhadap mahasiswa baru dengan bobot 0 SKS, bagi mahasiswa yang belum memenuhi standar, maka diutamakan mengikuti kelas matrikulasi sehingga mampu menyesuaikan proses pembelajaran di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab.
6. Program Jurusan Bahasa dan Sastra Arab menyediakan fasilitas untuk kegiatan latihan bahasa dalam hal ini kemahiran berbahasa dalam rangka menunjang proses pembelajaran sehingga mahasiswa lebih terdorong dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran pada kurikulum yang sudah ditetapkan oleh program Jurusan Bahasa dan Sastra Arab.
7. Program Jurusan Bahasa dan Sastra Arab menyediakan sumber belajar seperti buku ajar yang sistematis yang jelas dan padat serta mencakup materi dan latihan yang menggambarkan standar kompetensi kemahiran berbahasa Arab sehingga mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran lebih terarah dan terkonsep sesuai dengan tujuan

pembelajaran yang ingin dicapai walaupun ada sumber lain baik dari internet maupun lainnya itu hanyalah bagian dari sub-sub variabel untuk memicu mahasiswa agar lebih bersemangat lagi untuk belajar.

8. Program Jurusan Bahasa dan Sastra Arab memberikan kebijakan terhadap mahasiswa-mahasiswa yang berasal dari sekolah umum sehingga mereka mendapat fasilitas yang layak dalam proses pembelajaran kemahiran bahasa Arab di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab.

Sedangkan untuk para peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk menekuni tema seperti ini, maka sebaiknya memperhatikan karakteristik individual baik dari masing-masing mahasiswa maupun dosen pengampu, kemudian mempersempit dan memperdalam ruang lingkup pembahasan seperti mengetahui hasil dari proses pembelajaran kemahiran tersebut sehingga menghasilkan data yang komprehensif guna memajukan dan membangun pendidikan Islam khususnya pembelajaran kemahiran bahasa Arab dari berbagai aspek metodologisnya.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran *Illâhi Robbi* yang telah memberikan ni'mat-Nya berupa kasih sayang dan anugerah kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan baik walaupun masih bersifat sederhana. Peneliti berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan wawasan khazanah keilmuan khususnya bagi peneliti sendiri dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Muhammad, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2006.
- Akhmadi, Abu, dan Narbuko, Cholid, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Anwari, Moh. Kanif, *Job Description Pejabat dan Pegawai Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Anwar, Syaiful dan Yusuf, Tayar Yusuf, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arsyad, Azhar, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Baker, Anton, *Metode Penelitian Filsafat*, Jakarta: Ghali Indonesia, 1996.
- Budingsih, Asri, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Caprio, M. W. *Easing Into Constructivism: Connecting Meaningful Learning With Student Experience*, Journal of College Science Teaching, 1994
- Chulsum, Umi dan Novia, Windy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kashiho, 2006.
- Dahar, Wilis, Ratna, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Erlangga, 2011.
- Damaianti, S & Syamsudin AR, *Metode Penelitian Bahasa*, Bandung: PT Rosdakarya, 2007.
- Effendi, Fuad, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009.
- Fudyartanta Ki, *Psikologi Kepribadian "Paradigma Filosofis, Tipologis, Psikodinamik, dan Organismik-Holistik"*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Ghofur, Abdul, *Pedoman Khusus Penyusunan Materi Pembelajaran*, Jakarta: Depdiknas, 2004.

- Hamid, Abdul Dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Hariyanto,&Suyono *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Hariyanto dan Warsono, *Pembelajaran Aktif*, Surabaya: PT Rosdakarya, 2012.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2011.
- Idris,Zahra, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Padang; Angkasa Raya, 1981.
- Inani, Musthofa, dan al-Iskandari, Ahmad, *al Wasith fi al Adab al Arabi wa Tarikhuhu* (t.tp: Darul Ma'arif , 1978), hlm 3. Lihat Jeremy Harmer, *How To Teach English*, Eidinburgh: Longman, 1998.
- Irawan, Prasetya dkk, *Teori Belajar, Motivasi Dan Keterampilan Mengajar*, Jakarta: Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996.
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2009.
- Kamil an-Naqah, Mahmud, *Asasiyyat Ta'lim al-'Arabiyyah Li Ghair al-'Arab*, Khurtum: Ma'had Khurtum ad-Dauli, 1978.
- Kamus Bahasa Indonesia, Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Majid al Arabi, Abdul, Shalah, *Ta'allumul Lughah al Hayyah wa Ta'limuha baina Nazariyyah wa al Tathbiq*, t.tp: Maktabah Lubnan, 1981.
- Makruf, Imam, *Strategi Pembelajaran Aktif* , Semarang: Need Press, 2009.
- M. Echols John dan Shadily, Hassan, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Moh. Nizar, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Moloeng, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Rosdakarya, 2007.
- Mufarokhah, Annisatul, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Teras,2009.

- Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologis*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Mustofa, Bisri, Baharudin, Uril, dan Hamid, Abdul, *Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, cet. Ke-2 Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Ni'mah, Mamlu'atul dan Wahab, Abdul, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Nuha, Ulin *Motodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Partanto, Paus dan al-Barry, M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arikola, 1994.
- Permenag RI No. 20 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab.
- Lihat: Penjelasan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Radhiyah Zaenuddin dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.
- Rahmawati, Nailur, dan Mujib, Fatkhul, *Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sadullah, Uyoh, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Saefullah, Hasan, *Al'ab Lughowiyah Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Yang Menyenangkan*, Yogyakarta: BaSan Publishing, 2010.
- Salamoen S, *Pendekatan Sistem dalam Manajemen*, Jakarta: LAN-RI, 1999.
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: CV Rajawali.

- Silberman, Melvin, L *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusa Media, 2006, Cet-III.
- Slavin, Robert E, *Cooperative Learning*, London: Allyn and Bacon, 2005, terjemahan oleh Lita, Bandung: Nusa Media, 2009.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang: Walisongo Press, 2008.
- Sumardi, Muljanto dkk, *Pedoman Pembelajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta: PPSA Departement Agama RI, 1976.
- Suparno, Paul, *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009.
- Syamsuddin, Makmun, Abin, *Psikologi Kependidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Ta'imah, Ahmad, Rusydi *al-Marja' Fi Ta'lim al-Lughoh al-'Arabiyah Li an Natiqina Bi Lughoh Ukhro*, Juz II Cairo: Jami'ah Ummul Quro.
- Thobroni, Muhammad & Mustofa, Arif, *Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Tiryakim, Edward A., Typologies dalam David Sills (ed). *International Encyclopedia Of The Social Sciences*, London: Collier Macmillan Publisher t.t, Jilid xvi.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010 Cet-II.
- Umam, Chatibul, *Aspek-aspek Fundamental dalam Mempelajari Bahasa Arab*, Bandung: al-Ma'arif, 1980.
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas (Bandung: Citra Umbara, 2010) Cet-II.
- Usman, M. Basyiruddin, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Wahyuni, Esa, Nur, dan Baharudin, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

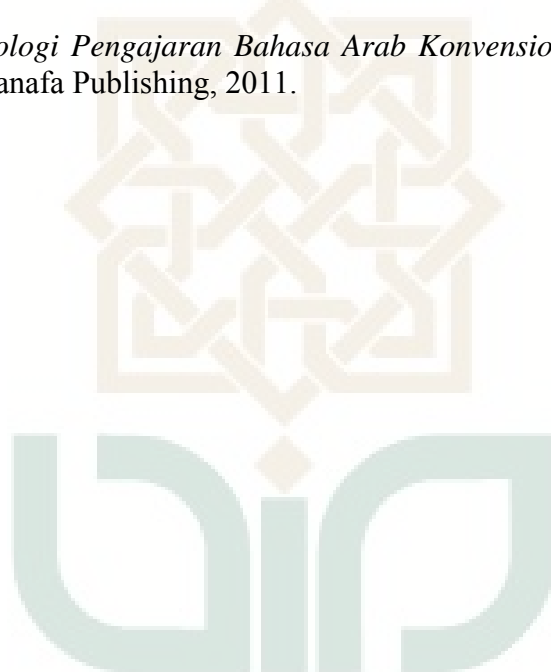
Widodo, Adi, Sembodo, Lihat *al-'Arabiyah* "Jurnal Pendidikan Bahasa Arab", Volume 2 Nomer 2 Bulan Januari Tahun 2006.

Yunus, Mahmud, *al-'Aribiyah Wa al-Ta'lim*, Padang Panjang: Mathba'ah, 1942.

Yusuf, Tayar dan Anwar, Siful, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Radja Grafindo Persada, 1997.

Zaini, Hisyam dkk, *Desain Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CTSD UIN Sunan Kalijaga, 2002.

Zulkifli, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konvensional Dan Kontemporer*, Riau: Zanafa Publishing, 2011.



Lampiran 1

PANDUAN WAWANCARA

A. Pimpinan/Dekan Fakultas Adab/Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Arab

No	Variabel	Sub Variabel
1.	Gambaran Umum Jurusan Bahasa dan Sastra Arab	<ol style="list-style-type: none">Bagaimana sejarah singkat Jurusan Bahasa dan Sastra Arab?Apa visi dan misi Jurusan Bahasa dan Sastra Arab?Bagaimana proyeksi pengembangan Jurusan Bahasa dan Sastra Arab ke depan?
2.	Bahasa Arab di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab	<ol style="list-style-type: none">Bagaimana kedudukan bahasa Arab bagi mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab?Bagaimana output lulusan yang diharapkan terkait dengan kemampuan bahasa Arab?Kegiatan kebahasaan apa saja yang diperlukan untuk menunjang kelulusan bahasa Arab?
3.	Pendidikan Secara Umum	<ol style="list-style-type: none">Bagaimana sistem pendidikan di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab?Kurikulum apa yang digunakan?Adakah kerjasama yang dilakukan terkait dengan pelaksanaan pendidikan di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab?

B. Tenaga Pengajar/Dosen Pengampu Rumpun Mata Kuliah Kemahiran Berbahasa Arab (*Maharah al-Kalam*/Ta'bir Syafawi, *Maharah al-Istima'*/Fahm al-Masmu', *Maharah al-Kitabah*/Kitabah Dan *Maharah al-Qiro'ah*/Qiro'ah)

No.	Variabel	Sub Variabel
1.	Gambaran Mata Kuliah	<ul style="list-style-type: none"> a. Mata Kuliah apa yang anda ampu? b. Berapa jam/pertemuan kuliah dalam seminggu? c. Apa tujuan pembelajaran dalam mata kuliah ini? d. Kemampuan kebahasaan seperti apa yang ingin anda kembangkan dalam mata kuliah ini?
2.	Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Siapa yang menentukan tujuan pembelajaran mata kuliah yang anda ampu? b. Apakah materi pelajaran sudah ditentukan oleh Jurusan Bahasa dan Sastra Arab? c. Adakah buku <i>Daras</i> (texbook) yang dijadikan mata kuliah anda? d. Apakah anda pernah menyusun SAP/Silabus untuk mata kuliah yang anda ampu ini? e. Kalau pernah adakah kesulitan dalam menyusun SAP/Silabus ini?
3.	Keadaan Kemampuan Mahasiswa/i	<ul style="list-style-type: none"> a. Apakah ada pengklasifikasian kemampuan mahasiswa/i? b. Kalau ada atas dasar apa pengklasifikasian itu? c. Adakah kesulitan terkait perbedaan kemampuan ini? d. Bagaimana cara mengatasinya?
4.	Pemilihan Metode	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode apa saja yang pernah dipakai dalam proses pembelajaran? b. Pertimbangan apa yang diambil dalam memilih metode pembelajaran? <ul style="list-style-type: none"> 1) Kemampuan mahasiswa/i? 2) Materi kuliah? 3) Ketersediaan sumber dan media

		<p>belajar?</p> <p>4) Alokasi waktu?</p> <p>5) Ada pertimbangan lain?</p> <p>c. Kendala apa yang dihadapi dalam memilih metode pembelajaran?</p> <p>d. Bagaimana mengatasi kendala tersebut?</p>
5.	Implementasi Metode	<p>a. Bahasa apa yang digunakan dalam pengantar pembelajaran?</p> <p>b. Kapan anda menterjemahkan materi ke dalam bahasa Indonesia?</p> <p>c. Seberapa sering mahasiswa diberi tugas latihan?</p> <p>d. Bagaimana dan kapan anda mengukur tingkat penguasaan mahasiswa terkait materi yang diberikan?</p> <p>e. Adakah kendala yang dihadapi dalam implementasi metode pembelajaran tertentu?</p> <p>f. Bagaimana anda mengatasi kendala-kendala tersebut?</p>
6.	Evaluasi Metode	<p>a. Apakah anda pernah mengevaluasi metode yang anda gunakan?</p> <p>b. Bagaimana minat para mahasiswa dalam belajar bahasa Arab?</p> <p>c. Secara umum, kesulitan apa yang anda temui dalam pembelajaran yang anda ampu?</p> <p>d. Bagaimana mengatasi kendala-kendala tersebut?</p>

C. Wawancara untuk mahasiswa/i BSA SMT II mata kuliah kemahiran bahasa Arab (*Fahm al-Masmu', Ta'bir Syafawi, Qiro'ah dan Kitabah*)

No.	Variabel	Sub Variabel
1.	Minat belajar bahasa Arab dalam hal ini mata kuliah kemahiran berbahasa Arab (<i>Fahm al-Masmu', Ta'bir Syafawi, Qiro'ah dan Kitabah</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Kenapa masuk di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab? b. Suka bahasa Arab?kenapa? c. Apa yang asik dari bahasa Arab dalam hal ini mata kuliah kemahiran berbahasa Arab yang anda ikuti tersebut? d. Apa yang sulit dari bahasa Arab dalam hal ini mata kuliah kemahiran berbahasa Arab yang anda ikuti tersebut?bagaimana mengatasi kesulitan tersebut? e. Setiap hari berapa kosakata yang dihafal?
2.	Tanggapan terhadap metode yang digunakan dalam pembelajaran kuliah kemahiran bahasa Arab (<i>Fahm al-Masmu', Ta'bir Syafawi, Qiro'ah dan Kitabah</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Mata kuliah bahasa Arab apa dalam hal ini mata kuliah kemahiran berbahasa Arab yang anda ikuti tersebut yang paling disukai?kenapa? b. Siapa Dosen Pengampu dalam hal ini mata kuliah kemahiran berbahasa Arab yang anda ikuti tersebut yang paling disenangi?bagaimana cara beliau mengajar? c. Mata kuliah bahasa Arab apa dalam hal ini mata kuliah kemahiran berbahasa Arab yang anda ikuti tersebut yang paling tidak disukai?kenapa? d. Siapa Dosen Pengampu dalam hal ini mata kuliah kemahiran berbahasa Arab yang anda ikuti tersebut yang paling tidak disenangi?bagaimana cara beliau mengajar? e. Pakai bahasa apa biasanya Dosen Pengampu dalam hal ini mata kuliah kemahiran berbahasa Arab yang anda ikuti tersebut menjelaskan pelajaran?

		<ul style="list-style-type: none"> f. Apakah Dosen Pengampu dalam hal ini mata kuliah kemahiran berbahasa Arab yang anda ikuti tersebut langsung menerjemahkan kata yang sulit ke dalam bahasa Indonesia? g. Apakah Dosen Pengampu dalam hal ini mata kuliah kemahiran berbahasa Arab yang anda ikuti tersebut menjelaskan kaidah nahwu/sharaf dalam menjelaskan kalimat/materi pelajaran? h. Dalam mata kuliah dalam hal ini mata kuliah kemahiran berbahasa Arab yang anda ikuti tersebut biasanya kegiatan belajar bagaimana yang dilakukan? i. Apakah ada kesulitan dalam menghafal? j. Pernah diskusi menggunakan bahasa Arab? bagaimana diskusinya?
3.	Kegiatan kebahasaan di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab?.	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa saja kegiatan kebahasaan di Jurusan Bahasa dan Sastra Arab yang anda ikuti? b. Kegiatan kebahasaan apa yang paling disukai? kenapa?

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Responden Dosen Pengampu

Mata Kuliah :

Kelas :

Dosen Pengampu :

Observer :

NO.	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN				
		5	4	3	2	1
	Perencanaan					
1.	Dosen pengampu membuat Tujuan Umum Pembelajaran/Satuan Acara Perkuliahan (SAP) atau silabi untuk program pembelajaran kemahiran bahasa Arab yang diberikan kepada anda.					
2.	Dosen pengampu melakukan penyesuaian Program Pokok/Satuan Bahasan pada setiap pertemuan.					
3.	Dosen pengampu merinci kegiatan belajar mengajar berdasarkan Program Pokok/Satuan Bahasan.					
4.	Dosen pengampu membuat cara evaluasi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.					
5.	Dosen pengampu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi pada setiap penyampaian materi kuliah.					
6.	Dosen pengampu menggunakan media/sumber pembelajaran seperti buku-buku lain di samping buku wajib untuk keperluan pembahasan materi pelajaran.					
	Pelaksanaan					
1.	Dosen pengampu melakukan penyesuaian Program					

	Pokok/Satuan Bahasan pada setiap pertemuan.					
2.	Dosen pengampu memberikan kesempatan kepada anda untuk mengkonstruksi dan mempraktekan ide maupun gagasan mahasiswa secara tertulis dengan gramatika bahasa Arab.					
3.	Dosen pengampu mengawasi pelaksanaan tugas individu maupun kelompok yang berlangsung di kelas.					
4.	Dosen pengampu melakukan tanya jawab kepada mahasiswa mengenai materi yang sudah diajarkan secara mendetail sebelum memulai pembahasan materi baru.					
5.	Dosen pengampu memberikan waktu yang cukup kepada anda untuk berfikir sebelum menjawab pertanyaan yang diajukan.					
6.	Dosen pengampu menugaskan kepada anda untuk membuat kesimpulan/konstruksi ketika telah menyelesaikan suatu materi kuliah.					

Keterangan skala penilaian

1. Dilakukan dengan sangat baik : skor 5
2. Dilakukan dengan baik : skor 4
3. Dilakukan cukup baik : skor 3
4. Dilakukan kurang baik : skor 2
5. Tidak dilakukan : skor 1

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Responden Mahasiswa

NO.	ASPEK YANG DINILAI	PENILAIAN				
		5	4	3	2	1
1.	Mahasiswa Mendengarkan penjelasan dosen pengampu.					
2.	Mahasiswa Mengajukan pertanyaan/ menanggapi pertanyaan dalam setiap pembahasan.					
3.	Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi baik sebagai <i>native speaker</i> maupun <i>audiens</i> .					
4.	Kemampuan mahasiswa dalam penguasaan materi pembelajaran kemahiran bahasa Arab.					
5.	Kemampuan mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan					

Keterangan skala penilaian

1. Dilakukan dengan sangat baik : skor 5
2. Dilakukan dengan baik : skor 4
3. Dilakukan cukup baik : skor 3
4. Dilakukan kurang baik : skor 2
5. Tidak dilakukan : skor 1

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Responden Empat Kemahiran Bahasa Arab

Mata Kuliah :

Kelas :

Substansi Materi :

Dosen Pengampu :

Tanggal Observasi :

Jam :

Nama Observer :

No.	Variabel	Hasil Observasi	Ket.
Pembukaan			
1.	Dosen Pengampu melakukan Appersepsi	Ya/Tidak	
2.	Dosen Pengampu me-review pelajaran sebelumnya	Ya /Tidak	
3.	Perhatian mahasiswa di awal pelajaran	5 – 4 – 3 – 2 - 1	
Kegiatan Inti Belajar			
4.	Metode pembelajaran yang digunakan	1) 2) 3) 4) 5) 6)	
5.	Media belajar yang digunakan	1) 2)	

		3)	
		4)	
6.	Dosen Pengampu memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya	5 - 4 - 3 - 2 - 1	
7.	Tingkat penjelasan materi	5 - 4 - 3 - 2 - 1	
8.	Dosen Pengampu memberikan penugasan dalam proses pembelajaran	Ya/Tidak	
9.	Perhatian mahasiswa di tengah pelajaran	5 - 4 - 3 - 2 - 1	
10.	Keaktifan mahasiswa dalam proses belajar	5 - 4 - 3 - 2 - 1	
11.	Dosen Pengampu memberikan kesimpulan	Ya/Tidak	
12.	Dosen Pengampu memberikan post test	Ya/Tidak	
13.	Perhatian mahasiswa menjelang akhir pelajaran	5 - 4 - 3 - 2 - 1	
Kondisi Umum Pembelajaran			
14.	Bahasa pengantar yang digunakan dalam pembelajaran	1) Seluruhnya bahasa Arab. 2) Sebagian bahasa Arab. 3) 50:50 4) Sebagian besar bahasa	

		Indonesia	
		5) Seluruhnya bahasa Indonesia	
15.	Komunikasi antara Dosen Pengampu dan mahasiswa	5 - 4 - 3 - 2 - 1	
16.	Suasana pembelajaran	5 - 4 - 3 - 2 - 1	

Nb: lingkari jawaban yang sesuai

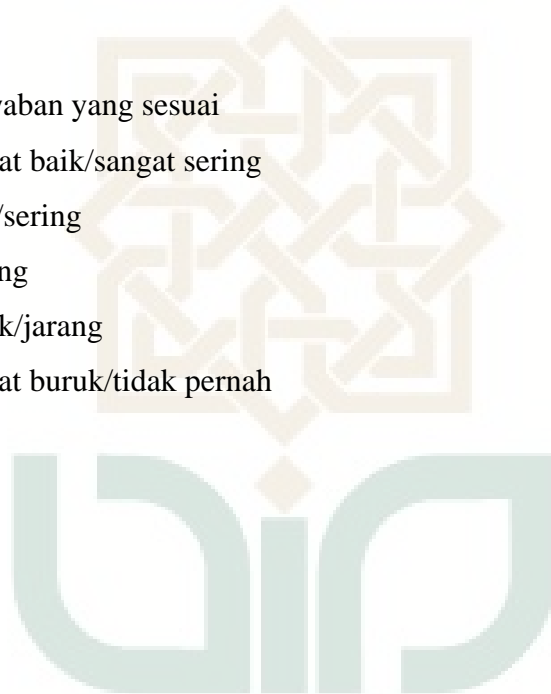
Ket: 5 = sangat baik/sangat sering

4 = baik/sering

3 = sedang

2 = buruk/jarang

1 = sangat buruk/tidak pernah



CURICULUM VITAE

I. Nama Lengkap : Ulfiyah, S.Hum.
Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 10 Oktober 1986
Jenis Kelamin : Perempuan
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl.Timoho Gang Gading Ngentak Sapan
Kel. Caturtunggal Kec.Depok Kab.Sleman
Yogyakarta 55281
Telp/Mobile : 085743330326
E-mail : Ulve_alma@yahoo.co.id

II. PENDIDIKAN FORMAL :

2011- 2013 : S2 UIN Yogyakarta
2006-2011 : UIN Yogyakarta
2003-2006 : MAN 1 Cirebon
2001-2003 : MTsN 1 Cirebon
1993-1999 : SDN 1 Karangwanagi, Depok Cirebon

Yogyakarta, 01 Juli 2013

Ulfiyah, S.Hum.
NIM. 1120411019